



**INSTITUT
TEKNOLOGI
INDONESIA**

The Technology Based Entrepreneur University



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

RENCANA STRATEGIS

PUSAT INOVASI DAN
INKUBASI BISNIS

INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

PERIODE 2021 - 2025

SERPONG, OKTOBER 2021

**RENCANA STRATEGIS
PI2B ITI
PERIODE 2021 - 2025**

TIM PENYUSUN

SK REKTOR Nomor : 07/Kept-ITI/II/2022

SK REKTOR Nomor : 08/Kept-ITI/II/2022

Pengarah : Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU

Penanggung Jawab : Prof. Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, M.Si

Dr. Ir. Sidik Marsudi, M.Si

Ketua : Dr. Ir. Aniek Sri Handayani, M.Si, IPM

Anggota :

Ir. Hetty Atmadja

Ir. Dilla Rousvirga Mutiara, S.T, IPM

Mutiara Eka Puspita, S.MB, M.Si

Nur Annisa Sunardi, S.T

Nadya Fitria, S.T

Khumaeroh, S.T

Nathaniel Sutjiono



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id [institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) [@kampusITI](https://www.facebook.com/kampusITI) Institut Teknologi Indonesia

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Nomor : 07 /Kept-ITI/II/2022
Tentang

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS PUSAT INOVASI DAN INKUBASI BISNIS (PI2B) INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA TAHUN 2021 – 2025

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam rangka menyusun kegiatan dan program kerja menghasilkan produk-produk inovasi yang menjadi tanggung jawab Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (PI2B) Institut Teknologi Indonesia, maka perlu dibentuk Tim Penyusun Rencana Strategis Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (PI2B) Institut Teknologi Indonesia tahun 2021 – 2025;
 2. Bahwa berdasarkan butir 1 atas, maka perlu diterbitkan Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia.
- Mengingat** :
1. Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Undang-undang No. 11 tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 3. Permendikbud RI No. 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 4. Permendikbud RI No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 6. Peraturan BAN-PT No. 5 tahun 2019 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 7. Statuta Institut Teknologi Indonesia tahun 2017;
 8. Surat Keputusan YPTI No. 01/KEPT-PU/III/2020 tentang Pengangkatan Rektor ITI;
 9. SK Rektor No. 225/Kept-ITI/X/2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Institut Teknologi Indonesia 2020 – 2025;
 10. SK Rektor No. 40/Kept-ITI/III/2021 tentang Kewajiban Menyusun Rencana Strategis (Renstra) Program Studi dan Unit Kerja di Lingkungan Institut Teknologi Indonesia.
- Memperhatikan** :
1. Nota Dinas Kepala PI2B No. 014/INT/PI2B-ITI/II/2022;
 2. Kepentingan Institut Teknologi Indonesia.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
1. Membentuk Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (PI2B) Institut Teknologi Indonesia tahun 2021 – 2025, dengan susunan sebagai berikut :
Pengarah : Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU

Penanggungjawab : 1. Prof. Dr. Ir. Dwita Suastiyanti, M.Si., IPM
: 2. Dr. Ir. Sidik Marsudi, M.Si., IPM
Ketua : Dr. Ir. Aniek Sri Handayani, M.Si., IPM
Anggota : 1. Ir. Hetty Atmadja
: 2. Ir. Dilla Rousvirga, S.T., IPM
: 3. Mutiara Eka Puspita, S.MB., M.Si
: 4. Nur Annisa Sunardi, S.T
: 5. Nadya Fitria, S.T
: 6. Khumaeroh, S.T
: 7. Nathaniel Sutjiono

2. Tugas Tim adalah:

1. Membentuk kelompok Renstra sesuai dengan bidang fokus di PI2B;
2. Menyusun program strategis dan ukuran kinerja program;
3. Mengevaluasi seluruh dokumen hasil penyusunan tim.
3. Melaporkan hasilnya kepada Wakil Rektor Bidang Akademik, Penelitian dan Kemahasiswaan, berikut dokumen hasil penyusunan Renstra Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (PI2B) Institut Teknologi Indonesia 2021 – 2025.
4. Semua biaya yang timbul akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada mata anggaran Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (PI2B).
5. Keputusan ini berlaku terhitung mulai tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan didalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan

Pada Tanggal : 7 Februari 2022

Rektor,



Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU

Tembusan Yth.:

1. Unsur Pimpinan ITI
2. Kepala PI2B



INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Jl. Raya Puspiptek, Tangerang Selatan - 15314
(021) 7562757

www.iti.ac.id [institutteknologiindonesia](https://www.instagram.com/institutteknologiindonesia) [@kampusITI](https://www.facebook.com/kampusITI) Institut Teknologi Indonesia

KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

Nomor : 08 /Kept-ITI/II/2022

Tentang

RENCANA STRATEGIS PUSAT INOVASI DAN INKUBASI BISNIS (PI2B) INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA 2021 – 2025

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI INDONESIA

- Menimbang**
1. Bahwa untuk melaksanakan kegiatan dan program kerja menghasilkan produk-produk inovasi yang menjadi tanggung jawab Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (PI2B) Institut Teknologi Indonesia;
 2. Bahwa untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan dan menghasilkan tenan-tenan yang produktif;
 3. Bahwa untuk pencapaian target kinerja Renstra ITI 2020 -2025;
 4. Bahwa untuk mendukung visi ITI yang berbasis *technopreneur university*;
 5. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada butir 1, 2, 3 dan 4 di atas, maka perlu ditetapkan Surat Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia tentang Rencana Strategis Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (PI2B) Institut Teknologi Indonesia 2021-2025.
- Mengingat**
1. Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 2. Undang-undang No. 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
 3. Permendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 4. Permendikbud RI No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 3. Tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 6. Peraturan BAN – PT No. 5 Tahun 2019 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 7. Statuta ITI Tahun 2017;
 8. SK Rektor No. 225/Kept-ITI/X/2020 tentang Rencana Strategis (Renstra) Institut Teknologi Indonesia 2020 – 2025;
 9. SK Rektor No. 40/Kept-ITI/III/2021 tentang Kewajiban Menyusun Rencana Strategis (Renstra) Program Studi dan Unit Kerja di Lingkungan Institut Teknologi Indonesia.

- Memperhatikan** : 1. Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017 – 2045;
2. Rencana Strategis Institut Teknologi Indonesia 2020 – 2025;
3. Program/Kebijakan Pemerintah;
4. Kebijakan Senat Institut Teknologi Indonesia;
5. Saran tindak unsur pimpinan;
6. Kepentingan Institut Teknologi Indonesia.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : 1. Dokumen Rencana Strategis Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (PI2B) Institut Teknologi Indonesia 2021 – 2025.
2. Dokumen ini berlaku bagi seluruh dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan alumni di lingkungan Institut Teknologi Indonesia.
3. Segala ketentuan dan peraturan yang bertentangan dengan dokumen ini dinyatakan tidak berlaku lagi.
4. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa bilamana dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam ketetapan ini, akan ditinjau dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan

Pada Tanggal : 7 Februari 2022

Rektor,



Dr. Ir. Marzan Aziz Iskandar, IPU

Tembusan Yth.:

1. Ketua Umum Pengurus YPTI
2. Warek A, Warek B
3. Para Ka. Pusat/Ka. Biro ITI
4. Para Ka. Prodi ITI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, atas Rahmat dan KaruniaNya sehingga perubahan Rencana Strategis PI2B-ITI 2015 - 2020 dapat tersusun sesuai rencana, dengan semangat “Kita sukseskan Renstra ITI 2021 - 2025 melalui Inovasi dan Layanan Inkubator Bisnis”. Sejalan dengan waktu dan perkembangan situasi ITI serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditindak lanjuti dengan perubahan struktur organisasi ITI, maka dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi serta Sasaran Strategis PI2B-ITI, perbaikan dan penyempurnaan Renstra PI2B-ITI 2015-2020 masih diperlukan. Renstra PI2B-ITI terdiri dari 5 Bab. Pada Bab Pertama tentang Landasan Hukum penyusunan Renstra PI2B, Capaian Kinerja PI2B sampai Tahun 2020, Bab Ketiga tentang visi, misi, tujuan dan sasaran strategis PI2B-ITI berikut indikator kinerja sasaran strategisnya, Bab Keempat tentang Program dan target Luaran, sedang terakhir pada Bab Kelima merupakan Penutup. Adapun Lampiran merupakan bagian yang tidak terpisahkan, berupa lampiran Matrik Kinerja dan Pendanaan, dan lampiran Penjelasan Umum. Renstra PI2B-ITI yang merupakan rencana kinerja terukur selama lima (5) tahun dan rancangan awal Rencana Kerja ITI menjadi acuan dalam penyusunan rancangan Rencana Kerja (Renja) sesuai dengan Undang-Undang No.12 tahun 2012, Permen Ristek Dikti No.24 tahun 2019 dan Renstra ITI 2021 - 2025. Ucapan terimakasih yang sebesar besarnya disampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan revisi Renstra PI2B-ITI 2021 - 2025 ini.

Tangerang Selatan, Oktober 2021
Kepala Pusat PI2B-ITI

Dr. Ir. Aniek Sri Handayani,MT,IPM

DAFTAR ISI

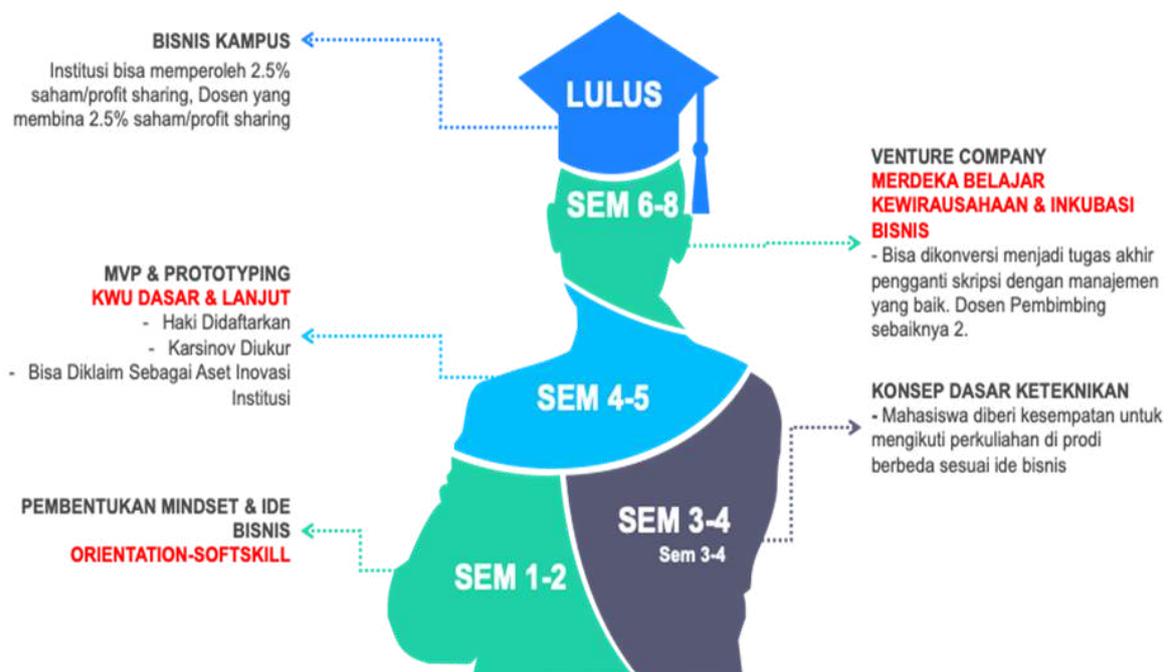
KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	2
BAB I PENDAHULUAN.....	3
BAB II CAPAIAN KINERJA 2018 - 2020.....	8
BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS.....	14
BAB IV PROGRAM, UKURAN DAN TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....	21
BAB V PENUTUP	36
DAFTAR PUSTAKA	38

BAB I PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) PI2B-ITI dibuat dengan menekankan kepada pencapaian Visi Institut Teknologi Indonesia untuk menjadi The Technology Based Entrepreneur University. Renstra PI2B-ITI ini merupakan pengembangan dari Renstra PI2B-ITI sebelumnya yang disesuaikan dengan tuntutan, tantangan dan perubahan internal maupun eksternal yang semakin kompleks. Penyusunan Renstra ITI 2020-2025 ini didasarkan pada persiapan transformasi ITI menjadi bagian dari Risbang dibawah Ristek-BRIN yang unggul dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang bermartabat, Renstra Kementerian Riset, Teknologi BRIN dan Pendidikan Tinggi (Kemendikti), tuntutan global terkait dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals - SDGs), kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dan Common Goals (CGs) Indonesia.

Penyusunan Renstra ini menggunakan metode Balanced Scorecard yang melibatkan partisipasi dari unsur Pimpinan Institut, Prodi/Unit terkait, tenaga kependidikan dan mitra profesional. Visi PI2B “Menjadi lembaga Inkubasi Teknologi yang handal dalam Upaya melahirkan wirausaha baru mandiri, kuat dan berdaya saing” menjadi landasan falsafah dalam pencapaian Visi dan Misi Institut Teknologi Indonesia Sebagai “The Technology Based Entrepreneur University”. Untuk mewujudkan Visi dan Misi tersebut, tujuan PI2B sebagai berikut: (1) Mendorong tumbuhnya minat berwirausaha bagi seluruh civitas akademika dan masyarakat umum; (2) Komersialisasi Inovasi berbasis teknologi tepat guna yang berasal dari masyarakat dan Perguruan Tinggi (3) Melakukan inkubasi terhadap tenan untuk menghasilkan produk berbasis teknologi yang berdaya saing tinggi; (4) Memperluas jejaring bisnis di bidang teknologi energi & lingkungan, Teknologi Material & manufaktur, Teknologi Pangan, Teknologi Informasi, Infrastruktur dan Jasa Engineering; (5) Mengembangkan sumberdaya dan fasilitas sebagai sumber income generate bagi bisnis inkubator.

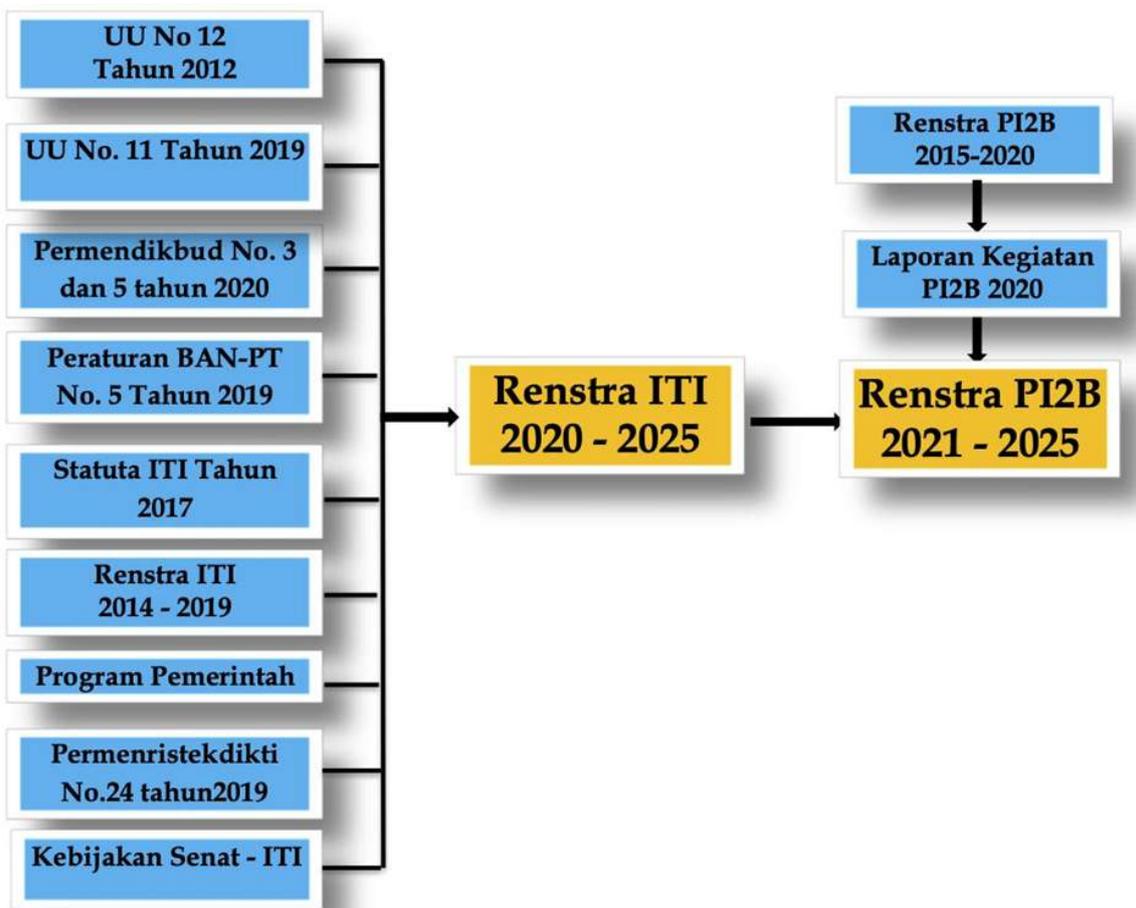
Untuk mencapai tujuan di atas lima kebijakan utama telah disusun sebagai berikut: 1). Menumbuh kembangkan enterpreneurship dengan membentuk mindset dan ide bisnis melalui soft skill. 2). Memasukkan mata kuliah Kewirausahaan (5 sks) sebagai mata kuliah terpusat, 3). Menciptakan Venture Company dalam merdeka belajar kewirausahaan dan inkubasi bisnis. 4). Mewujudkan Bisnis kampus yang inovatif dan produktif, 5). Membangun kemandirian sumber daya melalui peningkatan kemitraan.



Gambar 1.1 Konsep Menumbuh Kembangkan Entrepreneur di Institut Teknologi Indonesia

Untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan serta memperhatikan kebijakan utama, telah disusun pula delapan sasaran strategis dan program utama sebagai berikut: 1. Melakukan inkubasi perusahaan pemula berbasis teknologi dalam pengembangan bisnis di bidang “teknologi tepat guna” yang dikembangkan ITI. 2. Menciptakan wirausaha baru yang mandiri, kuat dan berdaya saing. 3. Melakukan R&D dan memfasilitasi hasil riset inovatif untuk pengembangan bisnis. 4. Membangun bisnis kemitraan dengan para stakeholder untuk meningkatkan kesuksesan tenant startup. 5. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan ekonomi produktif. 6. Meningkatkan kapasitas inkubator bisnis sebagai Lembaga perantara pemula, 7. Mengembangkan model bisnis dan teknologi untuk mendukung pengembangan bisnis, 8. Monitoring dan evaluasi implementasi inkubasi bisnis teknologi dan pengembangan kewirausahaan.

Renstra PI2B 2021-2025 merupakan hasil perencanaan yang disusun berdasarkan hasil evaluasi dari renstra PI2B tahun 2015-2020, aspirasi berbagai stake holder dan sivitas akademika serta evaluasi kinerja PI2B serta capaian sampai dengan tahun 2020. Secara umum Renstra ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan program strategis serta ukuran kinerja dari pelaksanaan program strategis. Program yang dicanangkan dilengkapi dengan target kinerja dan kerangka pendanaan yang menyertainya. Renstra ini akan banyak diwarnai dengan program program penguatan kelembagaan unit PI2B, diantaranya peningkatan program inovasi prodi, inovasi pembelajaran kewirausahaan, pendampingan tenan, coaching dan pelatihan. Penyusunan Renstra PI2B 2021-2025 menggunakan landasan hukum yang tersaji pada gambar 1.2 berikut:



Gambar 1.2. Landasan Penyusunan Renstra PI2B-ITI 2021-2025

Landasan penyusunan Renstra PI2B-ITI 2021-2025 bersumber dari berbagai dokumen eksternal (Program Pemerintah, UU 12/2012, PP 65/2013, Permendikbud No. 3 dan 5 tahun 2020, Peraturan BAN-PT No. 5 tahun 2019, Permenristekdikti No.24 tahun 2019) dan internal (Renstra ITI 2014-2019, Statuta ITI tahun 2017 dan Kebijakan Senat ITI, Renstra PI2B 2015-2020 dan Laporan Kegiatan PI2B 2020).

Penguatan kinerja PI2B - ITI menjadi landasan Renstra PI2B-ITI 2021-2025 agar terjadi sustainabilitas yang berkelanjutan, terbentuknya budaya peningkatan mutu dalam proses akademik maupun non akademik menuju “academic excellent” dan “good university governance” terbentuknya budaya meritokrasi serta tumbuhnya jati diri PI2B-ITI yang bertumpu pada kekhasan dan keunggulan. Dengan konsistensi pertumbuhan yang relatif baik diharapkan visi PI2B-ITI khususnya dan ITI pada umumnya dapat tercapai. Pendekatan yang digunakan untuk penyusunan Renstra PI2B-ITI 2021- 2025 ditunjukkan pada Gambar 1.3.



Gambar 1.3. Pendekatan Penyusunan Renstra PI2B-ITI 2021-2025

Berdasarkan pendekatan Gambar 3, tersebut maka renstra PI2B-ITI dapat disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I dideskripsikan tentang landasan yang digunakan dalam penyusunan Renstra PI2B-ITI 2021-2025. Dinamika perubahan manajemen yang terjadi di ITI selama kurun waktu 2014-2019 yang membawa perubahan pelaksanaan kegiatan di ITI, Renstra PI2B-ITI 2015-2020 dan evaluasi diri yang dituangkan dalam laporan kegiatan PI2B-ITI tahun 2020 digunakan sebagai landasan pendekatan untuk penyusunan Renstra PI2B-ITI 2021-2025.

BAB II CAPAIAN KINERJA 2018-2020

Pada bab ini diuraikan kondisi yang terjadi di PI2B - ITI dan capaian Renstra PI2B-ITI 2015 - 2020 yang akan membawa perubahan pada pelaksanaan Renstra ITI 2021 - 2025. Data yang digunakan adalah data yang terdokumentasi dengan baik yaitu data tahun 2018 - 2020. Kondisi umum pada BAB 2 meliputi kondisi pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, inovasi dan kewirausahaan, sumber daya manusia dan kelembagaan.

BAB III VISI, MISI, TUJUAN dan SASARAN STRATEGIS

Sebagai Unit Kerja di ITI, PI2B-ITI memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran strategis yang ingin dicapai. Pada BAB III juga disampaikan tentang posisi PI2B-ITI, potensi dan permasalahannya (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman). Hal tersebut dijelaskan pada BAB III Renstra PI2B-ITI 2021-2025.

BAB IV PROGRAM DAN TARGET UKURAN KINERJA SERTA PENDANAAN

Pada BAB IV akan diuraikan rencana aksi secara lengkap sebagai bentuk implementasi dari program strategis PI2B-ITI untuk memenuhi Target yang diberikan oleh ITI dalam rentang waktu 2021-2025. Diuraikan pula Target dan ukuran kinerja PI2B-ITI dalam 5 tahun 2021-2025. Program strategis dan ukuran kinerja PI2B-ITI 2021-2025 disajikan dalam bentuk Tabel.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan garis besar Renstra PI2B 2021 - 2025 dan harapan bahwa strategi pengembangan PI2B-ITI selama 5 tahun ke depan harus ditekankan pada proses konsolidasi berbagai elemen di ITI dan kerjasama mitra untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang ada.

BAB II CAPAIAN KINERJA 2018 - 2020

2.1 Pengantar

Analisis terhadap perkembangan Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (PI2B) ITI terutama dalam periode 5 tahun ke belakang (Renstra PI2B ITI 2015 – 2020) perlu dilakukan guna mengetahui posisi ITI dan acuan capaian kinerja 5 tahun berikutnya. Data yang digunakan untuk melakukan analisa Renstra 2015 - 2020 adalah data capaian 2018 - 2020 yang terdokumentasi dengan baik. Analisis ini merupakan bentuk evaluasi yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk dapat menyusun Renstra PI2B ITI 2021 – 2025. Pada bagian ini dipaparkan mengenai kondisi umum PI2B ITI yang ditinjau dari 5 bidang yaitu:

- a. Pendidikan;
- b. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- c. Inovasi dan Kewirausahaan;
- d. Sumber Daya Manusia;
- e. Kelembagaan.

2.2 Bidang Pendidikan

Pendidikan di Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis ITI diarahkan untuk mendorong terciptanya kompetensi berwirausaha bagi para lulusan ITI. Hal demikian dapat dicapai dengan merancang kurikulum yang terpadu antara kurikulum Program Studi dengan kurikulum pengembangan diri melalui program intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Dengan adanya kurikulum Kewirausahaan Dasar, Kewirausahaan Lanjut, dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) skema Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi, ITI wajib memberikan fasilitas untuk terlaksananya program tersebut dimana pada program tersebut, Program studi dituntut untuk dapat menyusun kurikulum yang adaptif, kreatif, inovatif untuk menghasilkan lulusan yang dapat dengan cepat beradaptasi dengan dunia kerja. Link and match dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) perlu dibangun dan tergambar dalam kurikulum prodi. Kegiatan yang termasuk dalam kurikulum prodi adalah:

- a. Program softskill Kewirausahaan (non Akademik)
- b. Kewirausahaan Dasar (Akademik 2 sks)
- c. Kewirausahaan Lanjut (Akademik 3 sks)
- d. Program MBKM ITI (magang Kewirausahaan)

Capaian kinerja bidang pendidikan pada Renstra PI2B ITI 2015 – 2020 (untuk 3 tahun terakhir) ditunjukkan pada Tabel 2.1

Tabel 2.1. Capaian Kinerja Bidang Pendidikan Renstra PI2B ITI 2015 – 2020 pada 3 tahun terakhir

No.	Aspek	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah Mahasiswa yang berwirausaha	51	63	60
2	Perolehan Hibah Mahasiswa	4	3	1

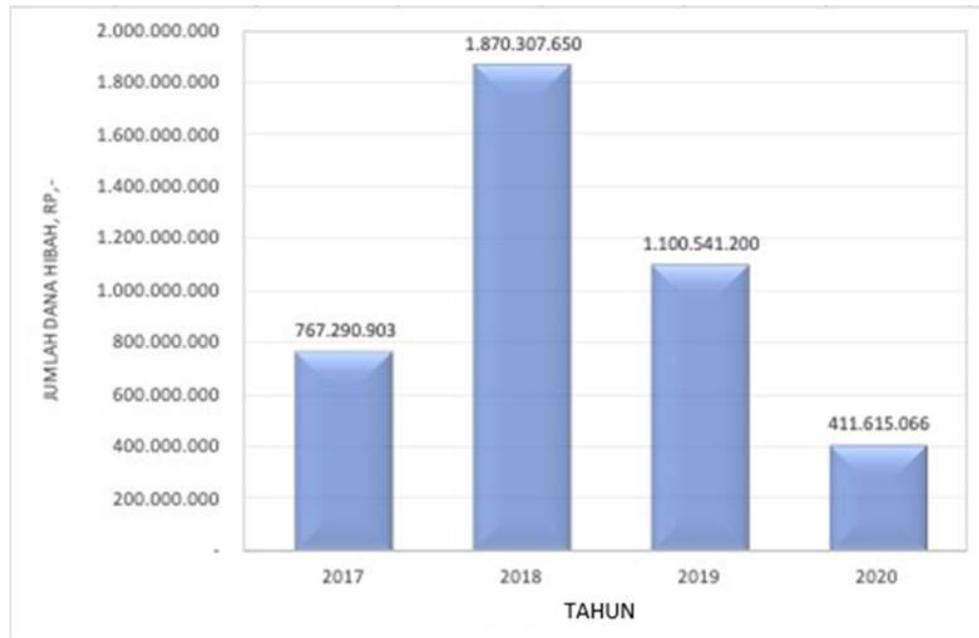
2.3. Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Pengembangan penelitian di Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (PI2B) Institut Teknologi Indonesia diarahkan pada bidang – bidang terapan, sehingga secepat mungkin dapat memberikan dampak positif pada penyelesaian persoalan masyarakat dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Demikian juga dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, harus diarahkan untuk menghasilkan produk Teknologi Tepat Guna (TTG) yang berdampak langsung kepada masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan, peningkatan daya saing dan ketahanan nasional. Adapun capaian bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada Renstra PI2B-ITI 2015 – 2020 (data 3 tahun terakhir) ditunjukkan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Capaian Kinerja Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari Renstra PI2B ITI 2015 - 2020 pada 3 Tahun Terakhir

No.	Aspek	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Jumlah Publikasi Internasional	0	0	0
2	Jumlah Paten dari Produk Inovasi Mahasiswa yang Berwirausaha	1	0	1
3	Jumlah HKI lain dari Produk Inovasi Mahasiswa yang Berwirausaha	1	0	6
4	Jumlah Teknologi Tepat Guna			70
5	Jumlah publikasi nasional		0	0
6	Jumlah publikasi Jurnal Internal		0	0
7	Jumlah publikasi Jurnal Nasional tidak terakreditasi		0	0
8	Jumlah publikasi Jurnal Nasional terakreditasi		0	0
9	Jumlah publikasi ilmiah dalam seminar nasional		0	0

Jumlah dana hibah yang diterima oleh PI2B ITI pada tahun 2018 - 2020 dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Jumlah Dana Hibah PI2B 2018 - 2020

Dilihat dari jumlah capaian kinerja penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, masih terlalu rendah dibandingkan dengan jumlah dosen tetap ITI (102 orang). Guna menumbuhkan budaya meneliti, budaya kreatif dan inovatif, serta budaya entrepreneur, perlu adanya sistem penghargaan yang memadai bagi para insan ITI yang menyumbangkan pemikiran dan tenaganya dalam penelitian, yang dapat menciptakan terobosan melalui inovasi teknologi dan aktualisasi ilmu pengetahuan dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi kemajuan ITI dan atau masyarakat. Perlu diupayakan terbentuknya bidang pengembangan, pusat – pusat kajian serta komunitas keilmuan/kelompok keahlian yang bertumpu pada potensi keunggulan ITI. Perlu juga dibuat jejaring kerjasama strategis dengan lembaga - lembaga mitra serta diupayakan memperoleh sumber pendanaan baik dari masyarakat maupun dari pemerintah. Dengan demikian diharapkan tumbuhnya budaya riset di ITI ditopang dengan kekuatan pendanaan yang mandiri.

2.4. Inovasi dan Kewirausahaan

Iptek bagi inovasi kreativitas kampus berkaitan dengan upaya pengembangan budaya knowledge based economy. Perguruan tinggi perlu diberi akses dalam wujud knowledge dan techno-park yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun riset dosen. Dengan menyelenggarakan inovasi kreativitas kampus, PI2B berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. Hasil riset dosen ITI yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis serta mendapat perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) seperti hak cipta, paten merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan inovasi kreativitas kampus. Capaian kinerja pada 2015 – 2020 ditunjukkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3. Capaian Kinerja Bidang Inovasi dan Kewirausahaan Renstra PI2B 2015 - 2020

No	Aspek	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
	Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan oleh Industri	2	1	6
	Jumlah perusahaan pemula berbasis teknologi se-ITI (akumulasi)	6	10	20

Masih minim nya data inovasi yang terkumpul selama periode 2015 – 2020, mendorong PI2B untuk lebih detail menetapkan sasaran dan program strategis guna tercapainya visi ITI sebagai technology based entrepreneur university. Tidak ada penambahan secara kuantitas jumlah produk inovasi dan perusahaan pemula berbasis teknologi dan masih sedikitnya indikator/aspek capaian yang berbasis teknopreneur.

2.5. Sumber Daya Manusia

Pengelolaan sumber daya manusia di PI2B-ITI dilaksanakan oleh Kapus PI2B dan kepala program dengan berpedoman pada hal hal berikut ini:

1. Keputusan Rektor No. 68/Kept-ITI/VI/2012 terkait “Pokok-pokok Aturan Kepegawaian ITI”. Dokumen ini dirujuk ketika PI2B, setelah berdiskusi dengan kepala program dan manager di rapat koordinasi PI2B, memutuskan bahwa PI2B-ITI akan merekrut dosen baru dan atau tendik baru.
2. SOP Perencanaan Dosen Pengampu Mata Kuliah KWU. Dokumen ini dirujuk dalam rangka pembagian beban mengajar yang merata di antara para dosen prodi.
3. SOP magang di incubator, SOP Penelitian dan pengembangan produk, SOP Kompetisi Bisnis mahasiswa, dan SOP perkuliahan KWU. Dokumen ini dirujuk dalam rangka mengelola aktivitas mahasiswa dan dosen di PI2B.
4. SOP Monitoring dan Evaluasi Kinerja program. Dengan menggunakan dokumen ini Kapus memantau dan mengevaluasi kinerja kepala program dalam hal pelaksanaan tugas di PI2B.
5. “Job Description Sumber Daya Manusia Institut Teknologi Indonesia” sebagai rujukan untuk tugas pokok tenaga pendidikan.

2.6. Kelembagaan

Aspek rencana kerjasama kelembagaan yang digunakan pada saat penyusunan renstra PI2B 2015 – 2020 yang dimaksudkan untuk peningkatan kualitas dan aspek kepuasan tenan serta mitra inkubator ditunjukkan pada Tabel 2.4.

Tabel 2.4. Kerjasama Kelembagaan

No	Aspek	Capaian 2018	Capaian 2019	Capaian 2020
1	Kerjasama dengan lembaga inovasi lain di luar ITI			3
2	Kerjasama Pengembangan Produk dengan Industri			2

BAB III VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

3.1. Visi, Misi dan Tujuan Strategis

Berpegang dari statuta ITI sebagai pedoman operasional ITI dan menjadi landasan penyusunan Renstra ITI. Statuta terakhir yang dikeluarkan oleh Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia (YPTI), adalah Statuta 2017 yang dikeluarkan dengan Keputusan Pembina Yayasan Pengembangan Teknologi Indonesia No. 01/KEPT-PB/2017 tentang Statuta Institut Teknologi Indonesia, tanggal 25 Juli 2017. Dalam statuta tersebut telah disebutkan visi, misi dan tujuan penyelenggaraan pendidikan di ITI. Visi ITI adalah “Sebagai “The Technology-based Entrepreneur University”, ITI pengembang keswadayaan iptek tepat guna masyarakat untuk menjawab tantangan pembangunan daerah dan nasional. Berdasarkan statuta tersebut ITI mengemban 5 misi yang disebut dengan “Panca Dharma” sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sarjana dan tenaga ahli di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Melakukan penelitian yang bermutu tinggi, terutama penelitian yang bersifat terapan guna memberikan nilai tambah secara nyata terhadap kualitas kehidupan bangsa dan umat manusia.
3. Melaksanakan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan dan kemartabatan masyarakat, bangsa dan negara melalui upaya kerjasama kelembagaan dan/atau perorangan dengan berbagai pihak berdasarkan azas kesetaraan dan manfaat bersama.
4. Melakukan upaya pembentukan nilai secara terus menerus melalui pembinaan kelembagaan dan tata kerja yang berorientasi pada pengembangan kompetensi dan penguatan integritas insani.
5. Mengembangkan bisnis berbasis intelektualitas secara profesional dengan berpegang teguh pada etika akademik dalam rangka menjamin keberlangsungan peningkatan kualitas kehidupan melalui peningkatan taraf ekonomi dan kesejahteraan secara berkelanjutan.

Statuta ITI 2017 mendasari tujuan strategis yang dirumuskan dimana ITI ke depan secara bertahap akan menjadi Technology Based Entrepreneur University dengan capaian:

1. Terakreditasi unggul oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) untuk institusi dan program studi;
2. Terakreditasi untuk melaksanakan Pendidikan Profesi Insinyur;
3. Tercapainya ITI menjadi PTN;
4. Jumlah lulusan 2000 per tahun;
5. Keberadaannya diperlukan oleh masyarakat industri setempat melalui karya dosen dosen ITI di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
6. Menghasilkan technopreneur yang sepenuhnya diserap oleh masyarakat industri atau mampu berkarya mandiri sehingga menjadi salah satu pilihan prioritas lulusan SLTA;
7. Secara institusional mampu berswadaya baik secara fungsional khususnya secara finansial;
8. Memiliki kerjasama dengan mitra yang kompeten di dalam negeri maupun dengan mitra di luar negeri.

Tujuan dari penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh ITI seperti yang telah diuraikan dalam renstra ITI, dapat tercapai dengan basis data mengacu pada baseline dari posisi ITI sekarang dengan memperhatikan potensi dan permasalahan yang dihadapi oleh ITI.

Berlandaskan Statuta ITI dan Renstra ITI 2020-2021 tersebut, maka PI2B-ITI yang merupakan unit dibawah koordinasi Warek Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Inovasi dan Inkubasi Bisnis telah menetapkan Visi dan Misi PI2B-ITI untuk dapat memenuhi target luaran yang ditetapkan dalam renstra ITI 2020-2025, sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi lembaga Inkubasi Teknologi yang handal dalam Upaya melahirkan wirausaha baru mandiri, kuat dan berdaya saing di Tahun 2023-2025

b. Misi

- Membangun Ekosistem wirausaha mahasiswa, alumni, dosen dan masyarakat umum berbasis Teknologi (energi & lingkungan, Teknologi Material & manufaktur, Teknologi Pangan, Teknologi Informasi, Infrastruktur dan Jasa Engineering) melalui kurikulum Kewirausahaan.

- Komersialisasi hasil inovasi teknologi (energi & lingkungan, Teknologi Material & manufaktur, Teknologi Pangan, Teknologi Informasi, Infrastruktur dan Jasa Engineering) yang berasal dari Perguruan Tinggi, masyarakat umum dan alumni.
- Melakukan Inkubasi tenant untuk menghasilkan produk berbasis teknologi yang berdaya saing tinggi
- Memperluas jejaring bisnis teknologi skala nasional dan internasional.
- Peningkatan fasilitas inkubasi bisnis teknologi (energi & lingkungan, Teknologi Material & manufaktur, Teknologi Pangan, Teknologi Informasi, Infrastruktur dan Jasa Engineering) bagi seluruh masyarakat.

c. Tujuan Strategis

1. Mendorong tumbuhnya minat berwirausaha bagi seluruh civitas akademika dan masyarakat umum;
2. Komersialisasi Inovasi berbasis teknologi tepat guna yang berasal dari masyarakat dan Perguruan Tinggi
3. Melakukan inkubasi terhadap tenan untuk menghasilkan produk berbasis teknologi yang berdaya saing tinggi;
4. Memperluas jejaring bisnis di bidang teknologi energi & lingkungan, Teknologi Material & manufaktur, Teknologi Pangan, Teknologi Informasi, Infrastruktur dan Jasa Engineering;
5. Mengembangkan sumberdaya dan fasilitas sebagai sumber income generate bagi bisnis inkubator.

3.2. Potensi dan Permasalahan di PI2B-ITI

Berdasarkan klasterisasi perguruan tinggi yang merupakan hasil dari penilaian capaian kinerja perguruan tinggi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 18 Agustus 2020, ITI masuk ke dalam klaster 3 dengan nomor urut 10 dari 97 perguruan tinggi yang berada pada klaster 3. Sedangkan jika diurutkan dari klaster 1, ITI berada pada urutan 59 dari 2.136 perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Hasil ini dapat dilihat melalui link: <http://klasterisasi-pt.kemdikbud.go.id/> dengan memasukkan kode perguruan tinggi untuk ITI : 032006. Sedangkan jika diurutkan dalam kelompok LLDIKTI 3, ITI masuk dalam urutan ke 7 capaian kinerja perguruan tinggi di Jakarta. Urutan ini merupakan capaian kinerja yang luar biasa untuk ITI yang semula berada pada urutan 123 dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Adapun tujuan dari klasterisasi adalah:

1. Merumuskan penciri kualitas perguruan tinggi yang telah terdokumentasi di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti);
2. Melakukan telaah klasterisasi berdasarkan ciri tertentu untuk kepentingan pembinaan perguruan tinggi;
3. Membangun landasan bagi kemdikbud dan perguruan tinggi untuk melakukan perbaikan terus menerus dalam rangka meningkatkan performa dan kesehatan organisasi;

Data yang digunakan untuk menyusun klasterisasi merupakan data yang siap guna, yang berasal dari:

1. Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD Dikti);
2. Data yang tidak tercakup dalam PD Dikti tetapi merupakan hasil penilaian dari unit kerja di Ditjen Pendidikan Tinggi;
3. Data yang belum tercakup dalam PD Dikti, tetapi dikumpulkan secara terstruktur oleh unit kerja dan sangat relevan dengan klasterisasi perguruan tinggi;
4. Data dari eksternal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tetapi sudah mapan dan dapat menggambarkan kualitas perguruan tinggi (contoh data akreditasi, data kinerja penelitian, inovasi, data abdimas, data publikasi terindeks scopus).

Adapun penilaian dilakukan dengan memperhatikan 4 indikator yaitu input (20%), proses (25%), output (25%) dan outcome (30%) yang masing-masing masih di detailkan lagi dalam beberapa item penilaian dengan pembobotan yang berbeda-beda, seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1. Capaian Kinerja pada Klasterisasi Perguruan Tinggi 2020

No	INPUT		PROSES		OUTPUT		OUTCOME	
	20%		25%		25%		30%	
1	% Dosen Berpendidikan S3	40%	Akreditasi Institusi BAN-PT	25%	Jumlah Artikel Ilmiah Terindeks Per Dosen	30%	Kinerja Inovasi	25%
2	% Dosen Jabatan Lektor Kepala & Guru Besar	35%	Akreditasi Program Studi BAN-PT	40%	Kinerja Penelitian	40%	% Lulusan yang memperoleh Pekerjaan dalam waktu 6 Bulan	15%
3	Rasio Jumlah Mahasiswa terhadap Dosen	15%	Pembelajaran Daring	10%	Kinerja Kemahasiswaan	20%	Jumlah Sitasi Per Dosen	20%
4	Jumlah Mahasiswa Asing	8%	Kerjasama Perguruan Tinggi	9%	Jumlah Prodi yang Terakreditasi/ Bersertifikasi Internasional	10%	Jumlah Patent Per Dosen	15%
5	Jumlah Dosen Bekerja sebagai Praktisi di Industri min 6 Bulan	2%	Kelengkapan Laporan PDDIKTI	10%			Kinerja Pengabdian Masyarakat	25%
6			Jumlah PRODI Bekerja Sama dengan DUDI, NGO atau QS Top 100 WCU by Subject	2%				
7			PRODI melaksanakan Program Merdeka Belajar	2%				
8			Mahasiswa mengikuti Program Merdeka Belajar	2%				

Bila dilihat dari klasterisasi Perguruan Tinggi, maka tugas PI2B-ITI adalah memenuhi target kinerja outcome sebesar 30% dari indikator capaian yang dipersyaratkan dalam klasterisasi Perguruan Tinggi. Selain untuk memenuhi Target klasterisasi dan akreditasi Institusi maka PI2B-ITI juga sebagai koordinator mata kuliah kewirausahaan (5 sks) sebagai mata kuliah terpusat juga selalu mengembangkan metode pembelajaran untuk dapat mengantisipasi kebijakan pemerintah untuk memberi kebebasan belajar 3 semester diluar prodi maupun magang kewirausahaan baik dari mahasiswa internal maupun menerima mahasiswa eksternal. Kebijakan pemerintah tentang pendidikan tinggi yang dikeluarkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 3 Tahun 2020 Tanggal 28 Januari 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi khususnya pasal 18 tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Peraturan ini sudah dilaksanakan oleh ITI dengan mengeluarkan beberapa SK Rektor sebagai berikut:

1. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia No. 35a/Kept- ITI/IV/2020 tanggal 2 April 2020 tentang Penetapan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi);
2. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia No. 92/Kept- ITI/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020 tentang Penetapan Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Pertukaran Mahasiswa Lintas Prodi di Lingkungan ITI);
3. Keputusan Rektor Institut Teknologi Indonesia No. 93/Kept- ITI/VIII/2020 tanggal 3 Agustus 2020 tentang Buku Panduan dan Penjaminan Mutu Merdeka Belajar Kampus Merdeka Institut Teknologi Indonesia, Hak Belajar 3 Semester di Luar Program Studi.

Dalam memenuhi kesiapan ITI mengikuti kurikulum MBKM, maka PI2B-ITI juga telah melakukan evaluasi kurikulum dengan luaran Silabus dan Rencana pembelajaran Semester untuk mata kuliah Kewirausahaan Dasar (2 sks) dan Kewirausahaan Lanjut (3 sks) yang telah digunakan mulai semester genap 2020/2021. Selain pembaharuan kurikulum kewirausahaan, PI2B-ITI juga telah mempersiapkan program pendampingan tenant pada kegiatan inkubasi bisnis dan program soft skill kewirausahaan yang diberikan kepada semua mahasiswa baru ITI.

a. Kekuatan

1. Berada pada lokasi strategis di dalam kawasan Puspiptek dan industri dan merupakan warisan dari Bacharuddin Jusuf Habibie yang memberikan keuntungan penggunaan fasilitas yang ada di lingkungan Puspiptek.
2. Daya saing dosen yang cukup tinggi dalam meraih dana kompetisi skala nasional untuk penelitian dalam 3 tahun terakhir;
3. Tersedia SDM unggul yang memiliki kemampuan dalam inovasi produk yang berdaya saing tinggi dan inovasi teknologi tepat guna
4. Tersedia sumber-sumber literasi ilmu pengetahuan, teknologi, metode, validasi dan peralatan untuk menerapkan inovasi teknologi yang kompetitif.
5. Dapat mengakomodasi pengurusan legalitas hasil inovasi melalui Sentra HAKI ITI dan Lembaga terkait lainnya.
6. Berada di lingkungan strategis yang mendukung sinergi antara pusat pendidikan (ITI), dengan pusat penelitian/riset (Puspiptek) dan pengguna teknologi (industri).
7. Memiliki pusat inovasi & inkubasi bisnis yang dikelola secara profesional dan memiliki program kerja yang berkesinambungan.
8. Mendapatkan dukungan penuh dari Institut untuk menjalankan inkubator bisnis yang sehat.
9. Jumlah tenant inwall yang di inkubasi lebih dari 6 (23 tenant)
10. Merupakan anggota AIBI (Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia)
11. Memiliki legalitas berupa SK-Rektor Institut Teknologi Indonesia
12. Mengadakan pameran virtual (Virtual Exhibition) INOVTEK

b. Kelemahan

1. Luas total gedung inkubator masih perlu peningkatan
2. Luas ruangan usaha tenan masih perlu peningkatan
3. Belum terakreditasi
4. Branding inkubator masih belum kuat
5. Rasio pendamping dan tenan tidak sesuai
6. Jumlah akses jam kerja tenan terbatas
7. Jumlah peralatan pendukung teknologi untuk tenan masih belum terpenuhi
8. Kurangnya kesadaran mahasiswa untuk berwirausaha
9. Ekosistem entrepreneurship yang belum terbangun/terintegrasi di antara Prodi dan PI2B.

c. Peluang

1. Dibutuhkan pembaruan SOP internal yang mengikuti perkembangan jaman.
2. Web dan Medsos membutuhkan proses pemutakhiran data.
3. Program Institut yang berkesinambungan membutuhkan peran dan dukungan PI2B secara lebih dinamis
4. Memperkuat sinergi antara inventor dan investor di dalam satu komunitas PI2B
5. Kebijakan Pemerintah yang mendukung entrepreneurship dan inovasi, membantu ITI mengembangkan visinya sebagai pencetak technopreneur.
6. Program hibah dan kompetisi yang semakin banyak dari instansi pemerintah maupun swasta.

d. Ancaman

1. Adanya persaingan yang ketat dengan inkubator swasta terkait dengan fasilitas pendanaan dan inkubasi
2. Terbukanya peluang kerja di tempat lain untuk pengelola inkubator
3. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk berwirausaha
4. Kesiapan dan pengalaman inkubator lain lebih matang

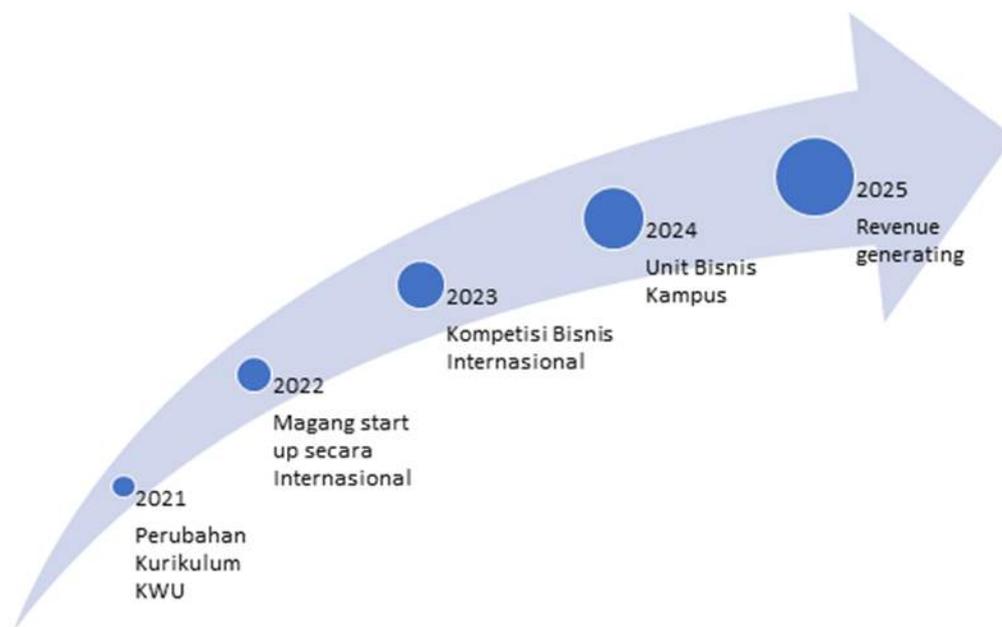
3.3. Sasaran Strategis

1. Melakukan inkubasi perusahaan pemula berbasis teknologi dalam pengembangan bisnis yang tepat guna.
2. Menciptakan wirausaha baru yang mandiri, kuat dan berdaya saing.
3. Melakukan R&D dan memfasilitasi hasil riset inovatif untuk pengembangan bisnis.
4. Membangun bisnis kemitraan dengan stakeholders untuk meningkatkan kesuksesan tenant start-up.
5. Pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan ekonomi produktif.
6. Meningkatkan kapasitas inkubator bisnis sebagai lembaga perantara pemula.
7. Mengembangkan model bisnis dan teknologi untuk mendukung kemajuan bisnis.
8. Monitoring dan evaluasi implementasi inkubasi bisnis teknologi dan pengembangan kewirausahaan.

BAB IV PROGRAM, UKURAN DAN TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Program Strategis

Program strategis PI2B mengacu pada 3 program strategis ITI untuk mencapai keunggulan dalam inovasi yaitu: 1) pembangunan spirit entrepreneurship, 2) peningkatan jumlah produk inovasi dan 3) kekayaan intelektual dan pembangunan ekosistem inovasi. Ketiga program strategis ini dituangkan dalam target capaian setiap tahun dari Renstra PI2B, seperti digambarkan dalam gambar berikut:



Gambar 4.1. Target Capaian Renstra PI2B Tahun 2021-2025

2021: PI2B mengambil tanggung jawab untuk pelaksanaan perkuliahan Kewirausahaan Dasar dan Lanjut, dimana kurikulumnya menggunakan platform Learnwise dari Wadhvani Foundation. Targetnya adalah membentuk kelompok-kelompok usaha dari mahasiswa lintas Prodi dengan mengusung produk inovasi dosen/mahasiswa yang sudah terdata dalam Borang inovasi ITI.

PI2B mengadakan kompetisi inovasi & bisnis, pameran dan webinar tingkat nasional untuk membangun ekosistem inovasi dan bisnis di lingkungan ITI. PI2B juga mulai merintis kerjasama dengan beberapa Inkubator dan lembaga internasional lainnya untuk menunjang persiapan mahasiswa untuk maju ke jenjang internasional.

2022: PI2B melakukan kerjasama untuk kegiatan magang mahasiswa wirausaha ke luar negeri, serta mengikutsertakan tenan dalam kompetisi inovasi nasional dan internasional. Hal ini akan ditunjang dengan pelatihan-pelatihan pitching dengan menggunakan bahasa Inggris.

Kegiatan kompetisi (internal dan eksternal), pameran dan business matching (online maupun online) akan menjadi agenda rutin di tahun 2022. Penguatan kerjasama dengan ikatan alumni menjadi prioritas yang akan memudahkan inkubator untuk mendapatkan pendanaan maupun kerjasama yang saling menguntungkan. Meningkatkan kerjasama Internasional dengan Akselerator dan Inkubator tingkat Internasional. Melakukan akselerasi adanya unit bisnis kampus. Menggerakkan pengembangan hasil inovasi kampus hasil kerjasama dosen dan mahasiswa.

2023: PI2B siap untuk melakukan kompetisi di tingkat internasional, membangun semangat entrepreneurship dan profesionalisme kerja tim eksekutif, tim pendamping dan tenan inkubasi. Pengembangan Unit Bisnis Kampus dan perluasan Jejaring baik melalui online maupun offline.

2024: PI2B meluaskan jaringan kerjasama untuk membangun beberapa usaha mandiri guna menguatkan permodalan inkubator, untuk menjadi unit bisnis mandiri.

2025: Melanjutkan ikatan kerjasama dengan tenant dan beberapa unit usaha sebagai revenue generating bagi Inkubator dan ITI.

4.2. Ukuran dan Target Kinerja Untuk Sasaran Strategis

4.2.a. Ukuran dan Target Kinerja PI2B tahun 2021 - 2025

Capaian Target Kinerja 5 tahun PI2B dituangkan dalam 17 item ukuran KPI berikut:

Tabel 4.1. Ukuran dan Target Kinerja PI2B tahun 2021-2025

No	PROGRAM STRATEGIS/UKURAN KINERJA	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Produk inovasi mhs se-ITI	11	40	50	65	80	102
2	Proposal hibah mhs sebagai startup se-ITI.	99	200	300	400	500	600
3	Hibah kewirausahaan yang diperoleh Mhs se-ITI	1	5	10	15	20	25
4	Jumlah Perusahaan pemula berbasis teknologi se-ITI (akumulasi).	20	23	35	55	70	84
5	Jumlah mhs ber-wirausaha se-ITI	40	75	150	250	300	336
6	Jumlah seminar/ workshop terkait entrepreneurship	11	24	30	30	40	40
7	Jumlah produk inovasi yg dimanfaatkan oleh industry (TRL>5)	6	8	10	15	15	20
8	Kerjasama dg industry utk penguatan inovasi.	4	5	5	6	6	8
9	Kerjasama dg Lembaga inovasi lain di luar ITI	3	5	5	6	6	8
10	Jumlah Paten dari produk inovasi mhs yg berwirausaha	0	1	1	1	2	2
11	Jumlah HKI lain dari produk inovasi mhs yg berwirausaha.	12	15	15	15	20	20
12	Seminar/ workshop terkait produk inovasi	12	15	15	15	20	20
13	Pengembangan inovasi bisnis terkoordinasi						
14	Jumlah Kategori Bisnis incubator se-ITI	1	3	5	5	10	10
15	Jumlah tenant di dalam inkubator	17	20	25	35	45	50
16	Jumlah perusahaan spin-off	2	2	4	4	4	5
17	Pembangunan fasilitas pendukung PT berbasis entrepreneur:						
	- Luas ruang PI2B	500	650	650	700	750	800
	- Jumlah etalase pameran, penelitian, paten, design industri dan karya seni.	1	2	3	3	4	4
	- Jumlah ruang coaching, training, mentoring kegiatan kewirausahaan.	0	3	2	2	3	3

	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan 2021 Beberapa kegiatan yang akan diadakan untuk mencapai target, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - Rekrutmen dari HIPMI - Pameran/Bazaar + Bisnis Matching. - Pema (Pekan Management) : design poster bisnis Rincian pencapaian dari kegiatan sbb: <ul style="list-style-type: none"> - PKK: 10 Tim x 3 org - KWU: 3 Tim x 3 org - YIA: 8 Tim x 3org - Himpunan/Prodi/UKM: 11 Prodi x 3 org - Kegiatan 2022 Beberapa kegiatan yang akan diadakan untuk mencapai target, antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - Rekrutmen wirausaha baru dari anggota HIPMI - Mengadakan kompetisi inovasi bisnis tingkat nasional. - Mengikuti kegiatan eksternal. - Pameran/Bazaar + Bisnis Matching. 		
6	<p>Jumlah seminar/ workshop terkait entrepreneurship.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target - Prediksi Capaian - Kegiatan seminar/workshop di tahun 2021 <ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan Sertifikasi Usaha - Pengenalan KI - Management SDM - Marketing dan Branding - Management Keuangan - Perpajakan - Valuation of Tech & Companies - Sertifikasi TKDN - Digitalisasi Supply Chain - Program Kewirausahaan (4x pertemuan) – Mutiara E.P. - Pembekalan Membuat Proposal Bisnis – Aniek S.H. - Inovasi dan Komersialisasi Produk (Boothcamp) – Prof. Nurul Taufiqurahman - Sharing Entrepreneur Sukses (Boothcamp) – Radium Ikono - Selling Skill – Radium Ikono - Teamwork - Suryandaru - Blockbuster Product – Prof. Nurul 	<p>24</p> <p>31</p> <p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>4</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>	<p>30</p> <p>35</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Design Thinking – Dion Dewangga - Workshop KWU Dasar (2 Tema x 5 hari) - HIPMI Webinar Series (cek di IG HIPMI) <ul style="list-style-type: none"> - Kiat Sukses Berbisnis di Masa Kuliah - Aktualisasi Nilai Pancasila dalam karya Anak Muda. - Pemuda Baperan atau Berperan - Kebangkitan Pengusaha Muda di Dunia Kampus. - Rencana Seminar/workshop di tahun 2022 <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pelatihan PPBT/CPPBT - Webinar Series HIPMI - Program Pelatihan/coaching/Mentoring Proposal Bisnis (persiapan Kompetisi), bersinergi dengan Himpunan, dilakukan rutin setiap bulan. - Pelatihan Pitching - Pelatihan Softskill (Communication, English Day, Leadrship, Management skill) 	<p>1</p> <p>5</p> <p>5</p>	
			<p>8</p> <p>10</p> <p>4</p> <p>12</p> <p>3</p> <p>6</p>
	B. Peningkatan produk inovasi dan kekayaan intelektual		
7	<p>Jumlah produk inovasi yg dimanfaatkan oleh industry (TRL>5)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target - Prediksi Capaian - Rencan di tahun 2021 <p>Tambahan 3 produk inovasi yang dimanfaatkan oleh industri di tahun 2021, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sanmorci - Palmofeed - MFC <p>Akumulasi capaian = 9 produk (6 produk di tahun 2020 + 3 produk tahun 2021).</p> - Rencana di tahun 2022 <p>Ditargetkan penambahan 7 produk dari tenant existing, yang siap untuk dikerjasamakan dengan industri di tahun 2022, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dub Dub - Rhisoya - Cocolicious - Cofeed - Paving Block (dengan BMJ, Chandra Asri dan Pemda) - Digitalisasi Sekolah (dengan Spin International) 	<p>8</p> <p>6+3 = 9</p> <p>3</p>	<p>10</p> <p>16</p> <p>7</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Digitalisasi UKM/Komunitas Usaha (dengan Spin International) <p>Kegiatan lain yang akan dilakukan adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Digitalisasi mekanisme pelaporan Tenant (yang sudah lulus) - Pembuatan standarisasi bisnis model untuk meningkatkan kerjasama profit sharing dengan Tenant. 		
8	<p>Kerjasama dgn. industri utk penguatan inovasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target - Prediksi Capaian - Kerjasama di tahun 2021 <p>Ada 5 perusahaan yang bekerjasama dengan tenant PI2B:</p> <ul style="list-style-type: none"> - PT. HWI (Sanmorci) - PT. BKB (Palmofeed) - PT. Bukit Muria Jaya (MFC) - PT. Mandiri Palmera Agrindo (MFC) - PT. GC Helmet (MFC) <ul style="list-style-type: none"> - Rencana kerjasama di tahun 2022 - Inalum - PT. Sawit Rupal Sejahtera - PT. BMJ (pengembangan Nano Cellulose Film untuk oxygen/Moisture barrier). - Alumni (bu Diana) - Cofeed - PT. Spin International Indonesia (Digitalisasi UKM) - UMG IdeaLab (robotic dan AI). 	5 5	5 6
9	<p>Kerjasama dg Lembaga inovasi lain di luar ITI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target - Prediksi Capaian - Kerjasama dengan lembaga di tahun 2021 <ul style="list-style-type: none"> - Nanotech Global - BRIN - UMN - SGU - DPM Lebak - Wadhwani (renewal) <ul style="list-style-type: none"> - Rencana kerjasama dengan lembaga lain di tahun 2022 - Reactor school Spore - Prasmul University - Unpam 	5 6	5 6

	<ul style="list-style-type: none"> - BPD HIPMI Tangsel (renewal) - Disperindag Lebak - Asosiasi Pondok Pesantren 		
10	<p>Jumlah Paten dari produk inovasi mshw yg berwirausaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target - Prediksi Capaian - Paten di tahun 2021: Rhoco - Paten di tahun 2022: My Syirkah 	<p>1</p> <p>1</p>	<p>1</p> <p>1</p>
11	<p>Jumlah HKI lain dari produk inovasi mshw yg berwirausaha.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target - Prediksi Capaian - HKI yang didaftarkan di tahun 2021: <ul style="list-style-type: none"> - MFC (Merk) - Koma (Merk) - Rhoco (Merk) - Katalog PI2B (2 Hak Cipta) - (data akan ditelusuri lebih lanjut) - HKI yang akan didaftarkan di tahun 2022: <ul style="list-style-type: none"> - My Syirkah - (data akan di-update lagi) 	<p>15</p> <p>5+</p>	<p>15</p> <p>15+</p>
C. Pembangunan ekosistem inovasi			
12	<p>Seminar/ workshop terkait produk inovasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target - Prediksi Capaian - Kegiatan seminar/workshop inovasi di tahun 2021 <ul style="list-style-type: none"> - Matlab & Simulink - Kedaulatan Pangan (TIP) - Kiprah Insinyur EL di insutri (EL) - Special Softskill (PKA), Mar'21 - Pemanfaatan Biodisel (TIP) - Peran Perencana dalam Penataan Ruang, Refleksi dan Urgensi (PWK) - Rencana kegiatan seminar/workshop inovasi di tahun 2022: Fokus kegiatan seminar/workshop di tahun 2022 adalah pada branding dan penguatan jaringan bagi produk tenan existing. Tema yang akan diangkat antara lain: <ul style="list-style-type: none"> - Trend di Industri Farmasi/Kedokteran 	<p>15</p> <p>6+</p>	<p>15</p> <p>15+</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Trend industri Pangan - Inovasi di UKM - Digitalisasi UMKM - AI di berbagai bidang industri - Sharing Session dari Tenant PI2B 		
13	<p>Pengembangan inovasi bisnis terkoordinasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan di tahun 2021 <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan pra-inkubasi dan inkubasi - Mentoring - Bisnis Matching - Pameran Virtual Inovtek 2021 - Kompetisi Bisnis - Rencana kegiatan di tahun 2022 <ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan pra-inkubasi dan inkubasi - Mentoring tenan - <i>Bisnis Matching</i> dengan Alumni - Pameran: Bazar Produk tenan PI2B - Kompetisi bisnis mahasiswa tingkat nasional. - Startup Internship, kerjasama dengan Reactor School Spore - Pengembangan web dengan melengkapi content Itech: <ul style="list-style-type: none"> - Itech Store: Market Place Tenant - Itech Place: <ul style="list-style-type: none"> Penyediaan Ruang Workshop tenant Kerjasama operasional Coworking Place dengan Alumni 		
14	<p>Jumlah Fokus Bidang Bisnis inkubator se-ITI</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target - Prediksi Capaian - Fokus bidang bisnis inkubator di tahun 2021: <ul style="list-style-type: none"> - Pangan - TTG - Bahan Baku - Obat & Kesehatan - Sociopreneur - TIK - Energi - Rancang Bangun - Fokus bidang bisnis inkubator di tahun 2022: 	<p>3</p> <p>8</p>	<p>5</p> <p>8</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Pangan - TTG - Bahan Baku - Obat & Kesehatan - Sociopreneur - TIK (Robotik & AI) - Energi - Rancang Bangun <p>Tidak ada penambahan fokus bidang bisnis, namun dilakukan penguatan jaringan bisnis inkubator untuk persiapan “go international” di tahun 2023.</p>		
15	<p>Jumlah tenan di dalam inkubator</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target - Prediksi Capaian - Daftar tenan di tahun 2021 <ul style="list-style-type: none"> - 10 Tenan dalam proses Pra-inkubasi: <ul style="list-style-type: none"> - Co-Feed Pakan Ternak - EFB Charcoal/Briket Arang - Halah.Co - KOMA - McDmerrott.Id - MFC (Polytech Indonesia) - Take Eat Simple - ZentroInfinity - Ciptain Aja - Demen Salad - 23 Tenan dalam proses inkubasi: <ul style="list-style-type: none"> - Protoblind - Agritronz - Ahens - MFC (Micro Fiber Cellulose) - Bursatana Investa Agraria - Ciptain Aja - Culture Academy Indonesia - Detrobot Vision - Dioola - Efriwer (Eco Friendly Water Purifier) - Eteris - Fogharvestex 	<p>20</p> <p>33</p>	<p>25</p> <p>33+20</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Halo Servis - Alphan - Qur'ani - Rho Co (Kolagen) - Robot Usman - Isolated Soy Protein (ISP) - Soja (Somay Jamur) - Tani Bareng - Rhisoya - Cocolicious - Dub Dub <p>- Rencana tenan di tahun 2022 Tahun 2022 masih melanjutkan inkubasi 33 tenan existing, dengan penambahan tenan baru dari program kegiatan yang dilakukan pada tahun tersebut. Diprediksikan dari jumlah hibah, akan didapatkan 20 tenan baru lagi di tahun 2022.</p>		
16	<p>Jumlah perusahaan spin-off</p> <ul style="list-style-type: none"> - Target - Prediksi Capaian - Perusahaan Spin-off di tahun 2021 <ul style="list-style-type: none"> - Palmofeed - Sanmorci - Perusahaan spin-off di tahun 2022 Di tahun 2022 diharapkan 4 tenan berikut sudah dapat menjadi perusahaan mandiri (dengan mendapatkan pendanaan dari investor luar atau mampu menjalankan bisnis sendiri): <ul style="list-style-type: none"> - Dub Dub - Rhisoya - MFC - Rhoco 	<p>2</p> <p>2</p>	<p>4</p> <p>4</p>
17	<p>Pembangunan fasilitas pendukung Perguruan Tinggi berbasis entrepreneur:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Luas ruang PI2B - Jumlah etalase pameran, penelitian, paten, design industri dan karya seni. - Jumlah ruang coaching, training, mentoring kegiatan kewirausahaan. <p>Kondisi di akhir tahun 2021</p>	<p>650</p> <p>2</p> <p>3</p>	<p>650</p> <p>3</p> <p>2</p>

- Luas ruang PI2B	650	
- Jumlah etalase:	2	
- offline di ruangan PI2B, dan		
- online di Pameran Virtual Inovtek ITI.		
- Jumlah ruangan:	4	
- ruang kerja PI2B: 1		
- ruang kerja tenan: 1		
- ruang meeting: 1		
- ruang workshop tenan: 2 (MFC, Paving Block)		
- ruang HIPMI: 1		
Rencana di tahun 2022:		
- Luas ruang PI2B	650	
- Jumlah etalase:	1	
- offline di ruangan PI2B		
- Jumlah ruangan:	7	
- ruang kerja PI2B: 1		
- ruang kerja tenan: 1		
- ruang meeting: 1		
- ruang workshop tenan : 4 (MFC, Paving Block, Dub Dub, 3D Printing)		
- ruang HIPMI: 1		

4.3. KERANGKA PENDANAAN

Untuk mendukung pelaksanaan program – program di atas maka disusun rencana pendapatan dan belanja PI2B selama 5 tahun ke depan.

4.3.1. Estimasi Penerimaan 2020 – 2025

Estimasi penerimaan didasarkan pada sumber - sumber sebagai berikut: kemitraan strategis, komersialisasi inovasi dan TTG, dana dari hibah, dana dari alumni dan dana dari fund rising campaign. Nilai penerimaan secara nominal dihitung berdasarkan rencana proyek-proyek yang dijalankan dan referensi data historikal.

Tabel 4.3. Estimasi Penerimaan Dana tahun 2021-2025

No	Sumber Pembiayaan	Baseline 2020 (Rp Juta)	Rencana penerimaan (Rp Juta)				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	Dana dari kemitraan strategis	0	500	500	750	1.000	1.500
2	Komersialisasi inovasi & TTG	0	0	200	300	500	500
3	Dana hibah	405,4	500	750	1.000	1.000	1.500
4	Dana dari alumni	0	0	100	200	200	200
5	Dana dari fund raising campaign dan lain-lain	6,2	350	500	500	500	500

- Dana dari kemitraan strategis mencakup: kontribusi dari proyek kerjasama PI2B dengan mitra usaha (industri/ lembaga/ alumni) dengan melibatkan tenan PI2B.
- Komersialisasi inovasi dan TTG mencakup: Hasil profit sharing kerjasama komersialisasi produk inovasi tenan.
- Dana hibah mencakup: perolehan hibah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, hibah peralatan laboratorium, hibah pendanaan pengembangan inkubator dll.
- Dana dari alumni mencakup: sumbangan/ kontribusi dari alumni (jika dalam bentuk barang, dikonversikan ke dalam rupiah)
- Dana dari fund raising campaign mencakup: dana yang diperoleh dari suatu kegiatan.

4.3.2. Rencana Anggaran Belanja 2020 – 2025

Berikut ini adalah rencana anggaran belanja PI2B untuk 5 tahun ke depan.

Tabel 4.4. Rencana Anggaran Belanja PI2B Tahun 2021-2025

No	Sumber Pembiayaan	Baseline 2020 (Rp Juta)	Rencana penerimaan (Rp Juta)				
			2021	2022	2023	2024	2025
1	Operasional PI2B	250	300	400	500	500	700
2	Pengembangan PI2B	600	1.250	1.500	1.700	2.000	3.000
3	Investasi PI2B	0	0	300	300	500	500

Untuk selanjutnya Rencana Anggaran Belanja (RAB) dapat disusun berdasarkan komponen-komponen sebagai berikut :

1. Operasional / Kelangsungan Operasi (KO) PI2B mencakup pembiayaan untuk :

- Penyelenggaraan Training
- Penyelenggaraan Inkubasi Tenan dan Calon Tenan
- Penyelenggaraan Inovasi
- Biaya Operasional
- Biaya Pemeliharaan
- Biaya Administrasi dan Umum

2. Proses Pengembangan (PP) PI2B mencakup pembiayaan untuk :

- Pengembangan Sarana dan Prasarana (Gedung, Ruang, Jaringan)
- Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDMO)
- Pengembangan Soft Skill dan Hard Skill
- Pengembangan Inovasi dan Entrepreneurship

3. Investasi (PP) mencakup pembiayaan untuk :

- Investasi Gedung
- Investasi Ruang

BAB V PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) ini disusun untuk memberikan arah pengembangan PI2B-ITI dalam jangka waktu 5 tahun yaitu tahun 2021-2025. Selanjutnya Renstra ini digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) PI2B-ITI. Dengan demikian diharapkan program kerja dan anggaran tahunan dapat disusun secara koheren untuk mewujudkan visi ITI secara umum dan khususnya PI2B-ITI. Penyusunan Renstra PI2B-ITI 2021-2025 mengacu kepada sejumlah produk kebijakan dan peraturan pemerintah seperti statuta ITI 2017, Renstra ITI 2014 - 2019, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 dan 5 tahun 2020 dan Peraturan BAN PT No. 5 Tahun 2019, Renstran ITI 2021-2025, serta didasarkan pada hasil analisis terhadap kondisi umum PI2B-ITIduga potensi serta permasalahan yang dihadapi PI2B-ITI.

Rencana strategis PI2B-ITI 2021-2025 memuat program program strategis yang perlu dilaksanakan oleh PI2B-ITI dengan memperhatikan kondisi internal PI2B-ITI saat ini, dimana terdapat kekuatan dan kelemahan serta kondisi eksternal PI2B-ITI yang ditandai dengan berbagai isu penting yang dapat menjadi peluang maupun ancaman untuk PI2B-ITI dalam mencapai visinya.

Dalam implementasinya melalui jbaran program-program strategis, Renstra PI2B-ITI harus memiliki kemampuan untuk merespon perkembangan terkini yang terjadi baik pada lingkungan internal dan lingkungan eksternal ITI. Kemampuan tersebut dapat dibangun melalui sistem monitoring, evaluasi dan penyempurnaan renstra PI2B-ITI yang dilakukan secara konsisten guna menjaga keefektifan program dan efisiensi pemanfaatan sumber daya ITI.

Sejumlah kondisi berpotensi menjadi penghambat dalam pengembangan PI2B-ITI lima tahun ke depan. Namun demikian, ITI pada dasarnya memiliki modal awal yang potensial yaitu modal intelektual dari dosen, modal kultural dan jaringan kerja sama yang luas dengan institusi pemerintah dan swasta. Disamping itu peran serta aktif dan komitmen komunitas ITI merupakan kekuatan besar untuk mendorong tercapainya visi misi PI2B-ITI dalam mendukung Visi ITI.

Strategi pengembangan PI2B-ITI selama 5 tahun ke depan ditekankan pada proses konsolidasi berbagai elemen ITI untuk memanfaatkan peluang dan mengatasi ancaman yang ada. Proses konsolidasi dilakukan dengan meningkatkan peran aktif dan komitmen komunitas PI2B-ITI dengan berlandaskan pada keberagaman kultur akademik yang produktif dan inovatif untuk maju dan berkembang menuju kemandirian bangsa.

Program - program strategis yang dimuat dalam renstra ini mencakup juga program-program rinci beserta waktu pelaksanaannya yang diharapkan mampu menjawab sasaran - sasaran ITI menuju entrepreneur university sampai dengan tahun 2025. Program strategis dan program rinci perlu dijadikan acuan bagi setiap unit sehingga setiap upaya pengembangan unit kerja tersebut dapat memberikan kontribusi nyata bagi tercapainya ITI 2025 yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 3 Tahun 2019, tentang Instrumen Akreditasi Perguruan Tinggi.
2. Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 5 Tahun 2019, tentang Instrumen Akreditasi Program Studi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020, tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 5 Tahun 2020, tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
5. Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis (PI2B) ITI, 2019, Tabel Inovasi dan Kewirausahaan Institut Teknologi Indonesia.
6. Pusat Penunjang Akademik (PPA) ITI, 2019, Tabel Pendidikan dan Pengajaran Institut Teknologi Indonesia.
7. Pusat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (PRPM) ITI, 2019, Tabel Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Institut Teknologi Indonesia.
8. Pusat Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDMO) ITI, 2019, Tabel Sumber Daya Manusia Institut Teknologi Indonesia.
9. Rencana Strategis Institut Teknologi Indonesia 2014-2019. Statuta Institut Teknologi Indonesia Tahun 2017. Undang-undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
10. Undang-undang No. 11 Tahun 2019, tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
11. Rencana Strategis Institut Teknologi Indonesia 2020-2025. Statuta Institut Teknologi Indonesia Tahun 2017. Undang-undang No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
12. Rencana Strategis Pusat Inovasi dan Inkubasi Bisnis-Institut Teknologi Indonesia 2015-2020 dan Laporan Kegiatan PI2B-ITI tahun 2020.